

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2007: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan dengan cara menggambarkan suatu objek penelitian baik berupa fenomena atau keadaan suatu objek secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan penelitian.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai upaya membangun sikap sosial mahasiswa desa Tunggang dan Karya Mulya dalam organisasi

Ikatan Pelajar Desa Tunggang (IPDUT) di desa Tunggang dan desa Karya Mulya yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2025 di desa Tunggang dan desa Karya Mulya kecamatan Pondok Suguh kabupaten Mukomuko. Lokasi ini dipilih karena tidak pernah dilaksanakan penelitian yang sama di tempat tersebut.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh perintis organisasi IPDUT, ketua IPDUT, mahasiswa semester VII yang berasal dari desa Tunggang dan desa Karya Mulya yang tergabung dalam organisasi IPDUT. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive*

sampling. Menurut Mardalis bahwa: “Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.” Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.

Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini sungguh adalah dokumen dan notulen rapat perkumpulan pengurus

dan anggota Ikatan pelajar desa Tunggang dan desa Karya Mulya serta buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah :

1. Observasi

Menurut Nana Syaodih, (2013: 220) Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena

tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Jadi observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang upaya membangun sikap sosial mahasiswa desa Tunggang dan Karya Mulya dalam organisasi Ikatan Pelajar Desa Tunggang (IPDUT) di desa Tunggang dan desa Karya Mulya.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Indikator	Kriteria	Kategori	Nama Mahasiswa									
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
Sikap Sosial												
Jujur	Selalu berkata jujur dalam segala situasi, meskipun sulit. Menepati janji dan komitmen. Tidak pernah berbohong atau	A										

	menipu.												
	Jarang berkata jujur. Sering ingkar janji dan komitmen. Sering berbohong atau menipu.	B											
	Tidak pernah berkata jujur. Selalu ingkar janji	C											

	dan komitmen. Sering berbohong dan menipu.											
Disiplin	Selalu datang tepat waktu pada kegiatan yang dilaksanak an IPDUT.	A										
	Jarang datang tepat waktu pada kegiatan	B										

	yang dilaksanakan IPDUT.												
	Tidak pernah datang tepat waktu pada kegiatan yang dilaksanakan IPDUT.	C											
Tanggung jawab	Selalu menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan tepat waktu	A											

	dan penuh tanggung jawab.												
	Jarang menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan tepat waktu dan penuh tanggung jawab.	B											
	Tidak pernah menyelesaikan tugas dan kewajiban	C											

	dengan tepat waktu dan penuh tanggung jawab.																		
Toleransi	Selalu ada sikap toleransi dalam berteman.	A																	
	Jarang ada sikap toleransi dalam berteman.	B																	
	Tidak pernah ada sikap toleransi	C																	

	dalam berteman.												
Gotong royong	Selalu hadir dalam kegiatan gotong royong kebersihan atau pun kegiatan sosial.	A											
	Jarang hadir dalam kegiatan gotong royong kebersihan	B											

	atau pun kegiatan sosial.												
	Tidak pernah hadir dalam kegiatan gotong royong kebersihan atau pun kegiatan sosial.	C											
Sopan dan santun	Selalu bersikap sopan dan santun kepada	A											

	teman dan orang lain.													
	Jarang bersikap sopan dan santun kepada teman dan orang lain.	B												
	Tidak pernah bersikap sopan dan santun kepada teman dan orang lain.	C												
Percaya diri	Selalu percaya													

	diri dalam melakukan berbagai hal. Selalu ragu-ragu dan takut untuk mencoba hal baru. Selalu mudah menyerah dan tidak pernah berusaha untuk mencapai tujuan.	A											
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Jarang percaya diri dalam melakukan berbagai hal. Selalu ragu-ragu dan takut untuk mencoba hal baru. Selalu mudah menyerah dan tidak pernah berusaha untuk mencapai	B																	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	tujuan.													
	Tidak pernah percaya diri dalam melakukan berbagai hal. Selalu ragu-ragu dan takut untuk mencoba hal baru. Selalu mudah menyerah dan tidak	C												

	pernah berusaha untuk mencapai tujuan.												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Keterangan skor :

Baik : A

Kurang baik : B

Buruk : C

2. Wawancara

Menurut Lexy Moloeng, (2005: 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Subyek	Indikator
1	Tokoh Perintis organisasi IPDUT	a. Deskripsi Organisasi IPDUT b. Deskripsi pengurus IPDUT c. Deskripsi perkembangan organisasi IPDUT
2	Ketua IPDUT	a. Kegiatan-kegiatan IPDUT b. Sikap Sosial c. Membangun Sikap Sosial dalam organisasi IPDUT d. Pendukung dan penghambat terbentuknya sikap sosial dalam organisasi IPDUT
3	Mahasiswa semester VII (anggota IPDUT)	a. Sikap sosial b. Terbentuknya sikap sosial

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002: 103), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan demikian maka data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan. Sedangkan menurut Taylor, (1975: 79), data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang diatarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi

tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.